

Studi Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Di Rth Se-Kabupaten Banyuwangi

Januar Ramadan^{1✉}, Galih Farhanto², Wawan Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia
Email: ¹januarramadhani504@gmail.com, ²galihfarhanto19@gmail.com, ³wawan11setiawan2gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Olahraga, Partisipasi, Ruang Terbuka Hijau

Keywords:

Sport, Participation, Green Open Space

Abstrak

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berfungsi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas kesehatan seseorang sesudah melakukan olahraga. Aktivitas olahraga tanpa disadari atau sadar sering dilakukan dimana-mana. Olahraga yang biasanya dilakukan oleh masyarakat di RTH adalah olahraga Jogging atau lari-lari kecil, ada juga yang melakukan olahraga sepak bola, dan lain-lain. Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area yang memanjang berbentuk jalur dan atau area mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang tumbuh sengaja ditanam. Keadaan RTH di Banyuwangi sering digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan olahraga dan sebagainya, dan ada juga masyarakat Banyuwangi yang datang ke RTH untuk berekreasi bersama keluarganya. Di Kabupaten Banyuwangi terdapat beberapa RTH, salah satunya RTH Singojuruh, RTH Maron, dan RTH Bajulmati. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat berolahraga dilakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Di RTH Singojuruh terdapat 61% yang melakukan olahraga berkategori tinggi, di RTH Maron terdapat 67% yang melakukan olahraga berkategori tinggi, sedangkan di RTH Bajulmati terdapat 37% yang melakukan olahraga berkategori rendah.

Abstract

Sport is a person's physical and psychological activity which functions to improve and maintain the quality of one's health after exercising. Sports activities without realizing it or consciously are often carried out everywhere. Sports that are usually carried out by people in RTH are jogging or jogging, some are doing soccer, and others. Green Open Space (RTH) is an area that extends in the form of a lane and / or a grouped area whose use is more open, a place for plants to grow, both those that grow naturally and those that are intentionally planted. The RTH situation in Banyuwangi is often used by the community to carry out sports activities and so on, and there are also Banyuwangi people who come to RTH to have recreation with their families. In Banyuwangi Regency, there are several green open spaces, one of which is Singojuruh green open space, Maron green open space, and Bajulmati green open space. This research is a qualitative descriptive study. To determine the level of community participation in sports, observations and interviews were carried out. The results showed that public participation in exercising in Singojuruh RTH, there were 61%

who did high-category sports, in Maron RTH there were 67% who did high-category sports, while in Bajulmati RTH there were 37% who did low-category sports.

© 2021 Author

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas
Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi, Jawa Timur,
Indonesia
E-mail: januarramadhani504@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berfungsi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas kesehatan seseorang sesudah melakukan olahraga (Gontha & Hartono, 2018). Olahraga berfungsi untuk melatih tubuhnya baik secara jasmani maupun rohani. Aktifitas olahraga tanpa disadari atau sadar sering dilakukan dimana-mana (Hidayat, A & Indardi, 2015). Sarana dan prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan kegiatan olahraga meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapan (Pratama, 2016).

Olahraga yang biasanya dilakukan oleh masyarakat di RTH adalah olahraga Jogging atau lari-lari kecil, ada juga yang melakukan olahraga sepak bola, dan lain-lain. RTH adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya berupa bangunan (Perdana Wama Setiadi et al., 2019). Keberadaan ruang terbuka hijau penting maknanya bagi dinamika masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan adanya ruang terbuka untuk mendukung kegiatannya dalam melakukan aktivitasnya dengan sesama warga (Budi Santoso, Retna Hidayah, 2015).

Partisipasi merupakan keterlibatan dari setiap individu atau sekelompok dalam mendukung dan melaksanakan bentuk aktifitas yang akan dilaksanakan (Syamsudin, 2019). Partisipasi adalah gambaran dari banyaknya

masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga (Purwani, 2016). Maka dapat dikaitkan dalam olahraga partisipasi masyarakat dalam berolahraga yaitu keikutsertaan dalam melaksanakan atau melakukan olahraga tersebut mulai dari awal berolahraga sampai akhir kegiatan olahraga. Masyarakat dalam melakukan olahraga tersebut dipengaruhi oleh masyarakat itu sendiri.

Keadaan RTH yang sangat mendukung dan lengkap sarana dan prasarana olahraganya memiliki dampak penting bagi masyarakat di sekitar RTH tersebut guna untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk melakukan olahraga secara teratur. Keadaan RTH di Banyuwangi sering digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan olahraga dan sebagainya, dan ada juga masyarakat Banyuwangi yang datang ke RTH untuk berekreasi bersama keluarganya.

Beberapa RTH di Banyuwangi seperti RTH Singojuruh, RTH Maron Genteng dan RTH Bajulmati Wongsorejo merupakan tempat terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas masyarakat.

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat kabupaten Banyuwangi terhadap berolahraga di RTH dan juga pemanfaatannya.

METODE.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek

penelitian (Prabowo, 2013). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat partisipasi berolahraga di RTH Singojuruh, RTH Maron Genteng, dan RTH Bajulmati Wongsorejo.

Partisipan

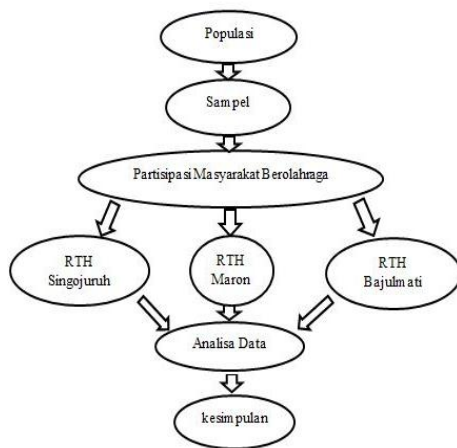
Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang berolahraga di RTH Singojuruh, RTH Maron Genteng, dan RTH Bajulmati Wongsorejo. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah teknik *Accidental sampling*. Teknik *Accidental sampling* adalah sebuah teknik sampling dimana sample dikenakan kepada siapa saja yang kebetulan dijumpai peneliti saat mengadakan penelitian, asalkan ada hubungannya dengan tema penelitian (Maksum, 2012).

Instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan, yang meliputi: Observasi, wawancara, dan indeks partisipasi.

Prosedur

Adapun langkah langkah penelitian yang akan peneliti laksanakan sebagai berikut:



Gambar 1
Langkah-langkah penelitian

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan angket yang diberikan pada responden. Dalam penelitian ini,

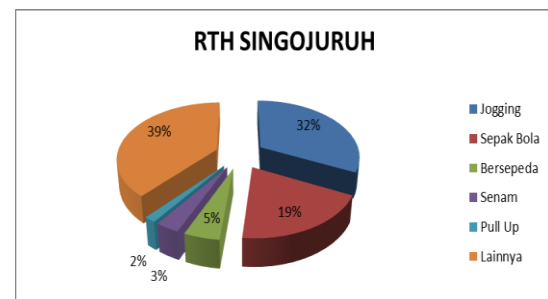
teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Cara pengolahan data yang biasa dilakukan adalah menggunakan rata rata, *frekuensi*, *presentase*, *bar chart*, *pie chart*, dan sebagainya. dan hasil dalam penelitian ini berupa presentase (Maksum, 2012).

HASIL

Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi dan wawancara. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui hasil wawancara tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH se-kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1. Data Presentase Partisipasi Masyarakat Yang Berolahraga Di RTH Singojuruh.

RTH SINGOJURUH 62 RESPONDEN		
KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
<i>Jogging</i>	20	32 %
Sepak Bola	12	19 %
Bersepeda	3	5 %
Senam	2	3 %
<i>Pull up</i>	1	2 %
Lainnya	24	39 %
Jumlah	62	100 %



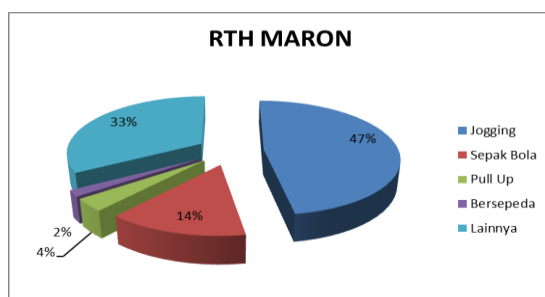
Gambar 2
Presentase Partisipasi Masyarakat Yang Berolahraga Di RTH Singojuruh.

Masyarakat yang datang ke RTH Singojuruh melakukan bermacam-macam kegiatan yaitu Jogging, sepak bola, bersepeda, senam, nongkrong, cari makan dan jalan - jalan, olahraga yang banyak dilakukan oleh masyarakat yang datang ke RTH Singojuruh

yaitu olahraga Jogging atau lari - lari kecil, masyarakat yang melakukan olahraga Jogging berkisar 30 % , selain itu masyarakat yang datang ke RTH Singojuruh ada yang melakukan kegiatan olahraga sepak bola , masyarakat yang melakukan olahraga sepak bola di RTH Singojuruh berkisar 19 % dan ada masyarakat yang melakukan olahraga senam yang berkisar 3 % dan ada pula masyarakat yang datang ke RTH Singojuruh untuk melakukan Pull up yang berkisar 2 % dan ada juga masyarakat yang datang ke RTH Singojuruh hanya melakukan kegiatan nongkrong, jalan – jalan, dan ada masyarakat yang cari makanan untuk mengisi perut mereka.

Tabel 2. Data Presentase Partisipasi Masyarakat Yang Berolahraga Di RTH Maron.

RTH MARON 57 RESPONDEN		
KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
<i>Jogging</i>	27	47 %
Sepak Bola	8	14 %
<i>Pull up</i>	2	4 %
Bersepeda	1	2 %
Lainnya	19	33 %
Jumlah	57	100 %



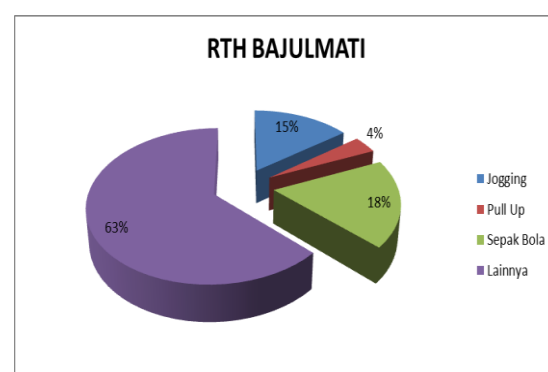
Gambar. 3
Presentase Partisipasi Masyarakat Yang Berolahraga Di RTH Maron.

Masyarakat yang datang ke RTH Maron melakukan berbagai macam kegiatan yaitu ada olahraga Jogging, sepak bola, pull up, bersepeda dan juga ada masyarakat yang melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan olahraga yaitu nongkrong, jalan - jalan, refreasing dan mencari udara segar. Kegiatan olahraga yang sering

dilakukan masyarakat yang datang ke RTH Maron yakni olahraga Jogging atau lari – lari kecil, masyarakat yang melakukan olahraga Jogging berkisar 49 % , selain itu masyarakat yang datang ke RTH Maron ada yang melakukan kegiatan olahraga sepak bola yang berkisar 8 % , selain olahraga sepak bola ada juga masyarakat yang melakukan olahraga pull up yang berkisar 3 % , dan juga ada masyarakat yang melakukan olahraga bersepeda yakni berkisar 1 % . Masyarakat yang datang ke RTH Maron selain melakukan kegiatan olahraga ada juga masyarakat yang datang ke RTH tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatan lainnya contohnya yaitu nongkrong, jalan-jalan, refreasing dan masyarakat yang mencari udara segar.

Tabel 3. Data Presentase Partisipasi Masyarakat Yang Berolahraga Di RTH Bajulmati.

RTH BAJULMATI 27 RESPONDEN		
KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
<i>Jogging</i>	4	15 %
<i>Pull up</i>	1	4 %
Sepak Bola	5	18%
Lainnya	17	63 %
Jumlah	27	100 %



Gambar 4.
Presentase Partisipasi Masyarakat Yang Berolahraga Di RTH Bajulmati

Masyarakat yang datang ke RTH Bajulmati melakukan berbagai macam kegiatan yaitu *Jogging*, *pull up*, sepak bola. Kegiatan olahraga yang banyak masyarakat lakukan di

RTH Bajulmati yaitu olahraga sepakbola yang berkisar 18 %, selain itu masyarakat yang datang ke RTH Bajulmati sering melakukan olahraga Jogging yang berkisar 15 %, dan juga ada masyarakat yang datang ke RTH Bajulmati untuk melakukan olahraga pull up yang berkisar 4 %. Selain kegiatan olahraga yang masyarakat lakukan di RTH tersebut ad juga masyarakat yang datang ke RTH Bajulmati untuk melakukan kegiatan nongkrong, jalan - jalan, dan juga sekedar bermain saja. Sebagian besar masyarakat yang datang ke RTH Bajulmati untuk melakukan olahraga tersebut bertujuan untuk menyehatkan badan mereka agar sehat dan tetap bugar.

Berdasarkan analisis data presentase pada wawancara tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH Se-Kabupaten Banyuwangi. Ditinjau dari 3 RTH di Kabupaten Banyuwangi yaitu RTH Singojuruh, RTH Maron, dan RTH Bajulmati. Di RTH Singojuruh terdapat 61% yang melakukan olahraga, di RTH Maron terdapat 67% yang melakukan olahraga, di RTH Bajulmati terdapat 37% yang melakukan olahraga. Dengan pernyataan sebagai berikut bahwa:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH Singojuruh kriteria Tinggi.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH Maron kriteria Tinggi.
3. Tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH Bajulmati kriteria Rendah.

PEMBAHASAN

RTH yang tingkat partisipasi masyarakatnya tinggi dalam berolahraga yaitu RTH Singojuruh dan RTH Maron. Dimana kedua RTH ini sangatlah ramai didatangi oleh masyarakat setempat dan sekitarnya untuk melakukan olahraga maupun kegiatan lainnya, walaupun dalam masa pandemic covid-19 RTH tersebut ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar dan mungkin RTH tersebut terletak di wilayah yang strategis maupun sudah menjadi tempat berkunjung, berolahraga bagi masyarakat sekitar RTH tersebut dan tempat untuk beristirahat bagi masyarakat yang sedang berpergian saat melewati RTH tersebut.

Selain bertempat di wilayah yang strategis RTH tersebut memiliki fasilitas olahraga yang memadai, di RTH Singojuruh terdapat lapangan olahraga, terdapat tempat lari dan juga terdapat tempat untuk melakukan pull up untuk anak-anak maupun orang dewasa, dan juga di RTH Singojuruh terdapat seperti tempat untuk beristirahat disebut juga bernama pondok, selain itu di sekitar RTH Singojuruh terdapat warung-warung, untuk masyarakat yang selesai melakukan olahraga maupun aktifitas lainnya bisa untuk membeli makanan maupun membeli minuman diwarung tersebut.

Dari penelitian tersebut terdapat juga RTH yang memiliki tingkat partisipasi rendah, RTH tersebut adalah RTH Bajulmati. Dimana RTH ini bertempat di wilayah utara Kabupaten Banyuwangi dan RTH Bajulmati memiliki fasilitas olahraga, di RTH Bajulmati terdapat lapangan sepak bola, tempat untuk melakukan pull up, terdapat tempat untuk melakukan lari, terdapat tempat untuk melakukan sit up. Masyarakat yang berkunjung ke RTH Bajulmati sedikit mungkin karena masih dalam kondisi pandemi covid 19.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH se-kabupaten Banyuwangi berada diketeria tinggi. Dengan adanya fasilitas dan sarana prasana yang memadai di RTH yang ada di kabupaten Banyuwangi bisa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH. Untuk dapat melakukan aktivitas olahraga dengan optimal maka dibutuhkan sarana dan prasarana olahraga termasuk diantaranya yaitu ruang terbuka yang bisa diakses untuk berolahraga agar dapat leluasa dengan gerak tanpa ada hambatan (Dharmawan, Ichasandi, 2018).

Kriteria di masing-masing RTH yakni di RTH Singojuruh dan RTH Maron berkereteria sama yaitu berkereteria tinggi karena masyarakat yang datang ke RTH tersebut banyak yang berkegiatan melakukan olahraga dibandingkan dengan kegiatan diluar kegiatan olahraga. Dan kriteria RTH Bajulamati yaitu berkereteria rendah karena masyarakat yang datang ke RTH tersebut untuk melakukan kegiatan olahraga sangat sedikit dibandingkan

dengan masyarakat yang berkegiatan selain kegiatan olahraga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH Singojuruh tingkat partisipasi masyarakat yang melakukan olahraga di RTH Singojuruh tinggi, tingkat partisipasi masyarakat yang melakukan olahraga di RTH Maron tinggi, dan tingkat partisipasi masyarakat yang melakukan di RTH Bajulmati rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH berkriteria tinggi ini dikarenakan jumlah masyarakat yang datang ke RTH tersebut banyak yang melakukan kegiatan olahraga. Tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di RTH berkriteria rendah ini dikarenakan masyarakat yang datang banyak yang melakukan kegiatan diluar olahraga, seperti nongkrong, refreking, jalan-jalan, cari makan diwarung-warung yang ada di RTH, cari udara segar, cari hiburan, dan hanya duduk-duduk santai saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada almamater tercinta Universitas PGRI Banyuwangi.

REFERENSI

- Budi Santoso, Retna Hidayah, S. (2015). Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perkampungan Plemburan Tegal, Ngaglik Sleman. *Inersia*, 8(1).
- Dharmawan, Ichasandi, F. (2018). Ruang Terbuka Olahraga Di Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. (Kajian Analisis Melalui Sport Development Index). *Jurnal Keolahragaan*, 11–19.
- Gontha & Hartono. (2018). Gedung Olahraga Di Makassar. Surabaya: Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Petra. Vol. 6, No. 1. *Jurnal Edimensi Arsitektur*, Vi No 1.
- Hidayat, A & Indardi, N. (2015). *Survei Pengembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang*. Journal Of Sport Sciences And Fitnes.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* (First Edition). Unesa

University Press.

- Perdana Wama Setiadi, Sabaria Niapelle, & Asiah Salatalohy. (2019). Persepsi Masyarakat Dan Tingkat Ketergantungan Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Taman Nukila Kota Ternate. *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 4(No 4), 33–43.
- Prabowo, A. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang. In *Jurnal Ilmu Perpustakaan* (Vol. 2, Issue 2).
- Pratama, N. A. (2016). *Analisis Standarisasi Fasilitas Lapangan Olahraga Pada Gelanggang Olahraga Bahurekso Kendal*. Thesis. - *Penelusuran Google* [Universitas Negeri Semarang].
- Purwani, D. (2016). *Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahragadi Sarana Dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan universitas Negeri Yogyakarta*.
- Syamsudin, I. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan). *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 3(2), 120.